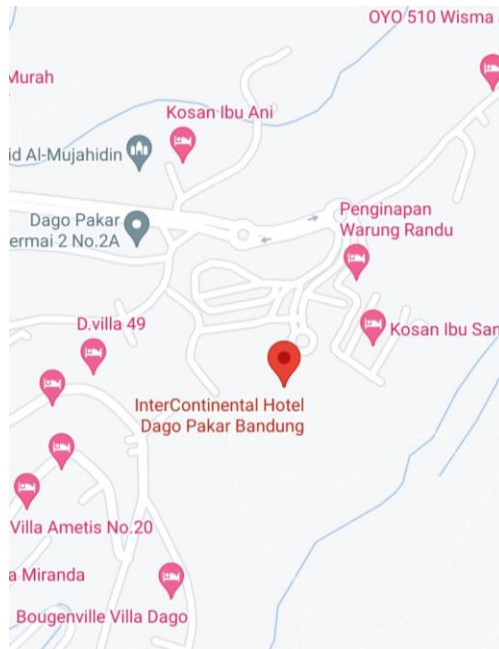


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian



Gambar 3.1
Lokasi Hotel InterContinental
Sumber: Google Maps, 2023

Lokasi objek dalam penelitian yang dilakukan berada di wilayah Kota Bandung tepatnya di Jalan Resor Dago Pakar Raya 2B Resor Dago Pakar, Mekarsaluyu, Kec. Cimenyan, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan lokasinya yang sejuk, santai, dan tenang ini menjadi tempat yang pas untuk beristirahat setelah kewalahan menjalani kesibukan, dengan hotel yang termasuk ke dalam kategori

hotel bisnis namun bernuansa resor ini terletak di kawasan lapangan golf *Mountain View*, sebuah arena olahraga Golf berkelas di Kota Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan *procedure*, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Prof. Dr. Sugiyono, 2018), menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Adapun alasan memilih pendekatan korelasional adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel motivasi kerja pegawai. Jika terdapat pengaruh, seberapa erat pengaruh

dan seberapa berarti pengaruh tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat diketahui pengaruh variabel bebas.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subjek terdiri data subjek langsung dan subjek tidak langsung yaitu dimana peneliti bisa mendapatkan informasi pada subjek penelitian tanpa perantara orang kedua. Subjek tidak langsung biasa mendapatkan informasi dari pihak lain atau orang lain yang mengetahui tentang karakteristik subjek penelitian secara jelas, detail, dan berdasar fakta yang ada.

Subjek yang dijadikan ke dalam pengujian penelitian ini merupakan para pegawai departemen *front office* Hotel InterContinental untuk dimintai pendapat mengenai setiap kuesioner dan wawancara terstruktur sehingga mendapatkan relevansi untuk menjawab setiap pengujian yang dilakukan, lalu untuk objek yang dijadikan penelitian adalah Hotel InterContinental, pembatasan masalah atau fokus penelitian yang akan dilakukan hanya membahas mengenai gaya kepemimpinan (X) dengan variabel kinerja pegawai sebagai acuan dalam kuesioner pengujian dalam penelitian ini.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Putra Al Ghifari, 2023

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen. Adapun menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini variabel independent yang diuji mengenai gaya kepemimpinan (X). Sedangkan dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel dependent yang diuji mengenai kinerja pegawai (Y).

3.4.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	No. Item	Skala
Gaya Kepemimpinan X Kartono (dalam Lisa Paramita, 2017)	Kemampuan mengambil keputusan	Mampu mengambil keputusan terbaik	1	Ordinal
		Mampu mengambil keputusan terbaik saat waktu yang genting	2	Ordinal
	Kemampuan memotivasi	Mampu memberikan daya tarik kepada bawahan	3	Ordinal
		Memberikan penghargaan sebagai motivasi	4	Ordinal
	Kemampuan komunikasi	Mampu menyampaikan informasi dengan baik dan efektif	5	Ordinal
		Kenyamanan berkomunikasi	6	Ordinal
	Kemampuan mengendalikan bawahan	Mampu menempatkan kekuasaannya pada waktu yang tepat	7	Ordinal
		Mampu memberikan arahan pekerjaan kepada bawahan dengan baik	8	Ordinal
	Tanggung jawab	Menanggung kewajiban apabila terjadi kekeliruan	9	Ordinal
		Melaksanakan kewajiban dengan baik	10	Ordinal
	Kemampuan mengendalikan emosional	Selalu marah ketika terjadi kesalahan	11	Ordinal
		Menegur bawahan di depan umum saat terjadi kesalahan	12	Ordinal
Motivasi Kerja Y	Prestasi	Motivasi untuk mencapai target kerja	13	Ordinal
		Motivasi untuk bekerja secara optimal	14	Ordinal

Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	No. Item	Skala
Frederick Herzberg (2014:138)	Tanggung Jawab	Motivasi untuk bekerja dengan rasa tanggung jawab	15	Ordinal
		Motivasi yang siap menerima resiko dalam bekerja	16	Ordinal
	Kemajuan	Motivasi untuk bekerja sesuai dengan bidangnya	17	Ordinal
		Motivasi karena adanya jenjang karir	18	Ordinal
	Pekerjaan itu sendiri	Motivasi yang siap menerima tantangan kerja	19	Ordinal
		Motivasi untuk ketepatan dan kecepatan dalam bekerja	20	Ordinal
	Penghargaan	Motivasi karena adanya penghargaan bagi yang berprestasi	21	Ordinal

3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada bagian departemen *front office* di Hotel InterContinental Dago Pakar Bandung 83 karyawan.

3.5.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *sampling sensus*. Menurut (Arikunto, 2013) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, digunakan teknik pengambilan sampel populasi total, yaitu semua populasi menjadi sampel.

Maka berdasarkan definisi tersebut maka ditentukan sampel pada penelitian

ini yaitu sebanyak 83 responden yang merupakan karyawan dari populasi yang ada,
 Putra Al Ghifari, 2023
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk kategorisasi karyawan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada departemen *front office* di Hotel InterContinental Dago Pakar Bandung.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Untuk mengukur gaya kepemimpinan serta motivasi kerja pegawai peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data persepsi konsumen berdasarkan hasil kuesioner. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara *online* melalui media elektronik yaitu *Google Form* dengan membagikan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang peneliti gunakan bersifat tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan kebebasan dalam menjawab karena alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Pedoman kuesioner yang disusun dengan jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak 21 kuesioner.

Skala likert dipakai untuk menilai sikap suatu individu terhadap sebuah objek. Indikator pada variabel merupakan sikap terhadap sebuah objek sebagai tolak ukur dalam merancang suatu pertanyaan dan ungkapan yang wajib diisi oleh responden. Analisis data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran deskriptif mengenai responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang

dihasilkan berupa data tabel distribusi frekuensi yang telah dikategorikan sesuai dengan dimensinya dari hasil kuesioner yang telah diperoleh dengan pengukuran skala likert. Setiap butir pernyataan yang diberikan responden diberi kesempatan untuk memilih dengan 5 alternatif jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian masing-masing diberi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

Kategori	Nilai Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Setelah mendapatkan rancangan penyusunan pengujian penelitian ini, peneliti akan melakukan instrument tersebut menjadi satu kesatuan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada 83 responden dengan setiap pernyataan kuesioner yang telah ditetapkan berdasarkan teori indikator yang digunakan dalam pengujian penelitian ini.

Tahap selanjutnya setelah menemukan jawaban dari setiap responden yang ikut serta dalam menguji penelitian yang dilakukan akan menghitung statistika untuk mendapatkan hasil validitas dan reliabilitas yang akan menentukan kelayakan penelitian ke tahap selanjutnya yaitu pengujian korelasional serta menguji hipotesis serta besaran pengaruh dari setiap variabel yang dilakukan pengujian dengan menggunakan *SPPS V24*.

Untuk melengkapi setiap pengujian, adapun analisa deskriptif yang dilakukan melalui wawancara dengan wisatawan terkait yang mengisi sejumlah kuesioner, wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dengan mengajukan

pertanyaan terkait kuesioner sehingga peneliti mampu memberikan analisa dan jawaban yang relevan dari setiap analisis deskriptif nantinya, sifat wawancara juga akan dilakukan secara langsung dengan bentuk lampiran catatan yang langsung dimasukan ke dalam *Microsoft Word*.

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner.

3.7.1 Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Kuesioner dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan ketika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : banyaknya subjek uji coba

Putra Al Ghifari, 2023

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣY : jumlah skor total

ΣX : jumlah skor tiap item

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

ΣXY : jumlah perkalian skor item dengan skor total

R_{tabel} merupakan tabel angka yang digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian dengan menggunakan *product moment pearson*. Patokan rumus untuk membaca dan menentukan nilai r pada suatu tabel yaitu: $df = n - 2$. Namun sebelumnya harus ditentukan terlebih dahulu pada taraf signifikan berapakah % nilai r yang akan dicari.

Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan *Microsoft Excel*. Jika sampel yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini berjumlah 83 responden, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (atau 5%) dan derajat kebebasan ($Df = n - 2$), maka diperoleh r tabel sebesar 0,216 (yaitu $Df = 81$). Hal ini berarti bahwa jika hasil uji validitas menunjukkan r hitung yang lebih besar dari 0,261, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Sehingga didapatkan hasil seperti pada tabel 3.3 di bawah.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)				
1	Pemimpin mampu mengambil keputusan dengan baik	0,834	0,216	Valid
2	Pemimpin mampu mengambil keputusan terbaik pada saat genting	0,747	0,216	Valid
3	Pemimpin mampu memberikan motivasi yang mampu menarik saya	0,772	0,216	Valid
4	Pemimpin memberikan penghargaan setiap bulan sebagai motivasi	0,783	0,216	Valid
5	Pemimpin mampu menyampaikan informasi dengan baik dan efektif	0,851	0,216	Valid

Putra Al Ghifari, 2023

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
6	Saya nyaman saat berkomunikasi dengan pimpinan	0,790	0,216	Valid
7	Pemimpin mampu menempatkan kekuasaannya pada waktu yang tepat	0,865	0,216	Valid
8	Pemimpin mampu memberikan arahan pekerjaan dengan baik	0,673	0,216	Valid
9	Pemimpin selalu menanggung kewajiban saat terjadi komplain	0,766	0,216	Valid
10	Pemimpin melaksanakan kewajibannya dengan baik	0,908	0,216	Valid
11	Pemimpin selalu marah ketika saya atau rekan kerja saya melakukan kesalahan	0,803	0,216	Valid
12	Pemimpin selalu menegur saya atau rekan saya di depan umum saat melakukan kesalahan	0,763	0,216	Valid
Motivasi Kerja (Y)				
13	Saya termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan yang sulit dengan optimal	0,927	0,216	Valid
14	Saya termotivasi untuk menggunakan potensi diri dan bekerja secara mandiri	0,880	0,216	Valid
15	Saya termotivasi untuk bekerja dengan penuh rasa tanggung jawab	0,943	0,216	Valid
16	Saya termotivasi untuk lembur apabila pekerjaan saya belum selesai tepat waktu	0,798	0,216	Valid
17	Saya termotivasi karena tugas dan tanggung jawab yang diberikan pimpinan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya.	0,864	0,216	Valid
18	Saya termotivasi untuk bekerja pada perusahaan yang memberikan kenaikan jenjang karir bagi karyawan yang memiliki kemampuan.	0,938	0,216	Valid
19	Saya termotivasi oleh tantangan kerja yang diberikan perusahaan seperti melakukan interaksi dengan tamu.	0,852	0,216	Valid
20	Saya merasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan secara tepat dan cepat sesuai target yang ditetapkan	0,794	0,216	Valid
21	Saya termotivasi untuk meraih predikat karyawan terbaik saat ada penilaian hasil kinerja	0,927	0,216	Valid

Sumber: Hasil pengolahan oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3.3 hasil pengujian validitas menggunakan aplikasi SPSS, dengan jumlah 21 item pertanyaan dapat dikatakan valid. Dengan hasil yang didapatkan artinya 21 item pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan dan layak untuk dilanjutkan ke analisis selanjutnya.

3.7.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) uji reliabilitas adalah menguji sejauh mana hasil dari pengukuran dengan memakai objek yang sama yang mana akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil

Putra Al Ghifari, 2023

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1.00, reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah $\geq 0,70$. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitastes.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

s_t^2 = Varian total

Terdapat hasil dari uji reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Minimal	Keterangan
1	Gaya Kepemimpinan (X)	0,947	0,70	Reliabel
2	Motivasi Kerja (Y)	0,964	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data oleh peneliti, 2023

Pada tabel 3.4 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel dapat dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,70 (>0,70) dengan perolehan hasil variabel gaya kepemimpinan mendapatkan nilai sebesar 0,947 dan variabel motivasi kerja mendapatkan nilai sebesar 0,964.

3.8 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.
2. Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2019) menjelaskan pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan metode survey.

3.10 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisa data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

3.10.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan metode korelasional merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih

$$\%Total\ Skor = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Dengan Keterangan:

Skor Aktual : Jumlah nilai dari pernyataan seluruh item yang diperoleh dari tanggapan responden dalam instrument penelitian.

Skor Ideal : Nilai tertinggi yang diperkirakan jika responden memilih skor tertinggi pada instrument penelitian

Kemudian hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Kategori Interval Hasil Tanggapan Responden

No	Kriteria (%)	Keterangan
1	0 - 19,99	Sangat Tidak Baik
2	20 - 39,99	Tidak Baik
3	40 - 59,99	Cukup Baik
4	60 - 79,99	Baik
5	80 - 100	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono, 2019

1. Garis Kontinum

Variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum.

$$\frac{\text{Rentang Nilai}}{\text{Banyaknya Kelas Interval}}$$

Dimana:

Rentang Nilai = Nilai tertinggi-Nilai terendah

Banyaknya kelas interval =5

Putra Al Ghifari, 2023

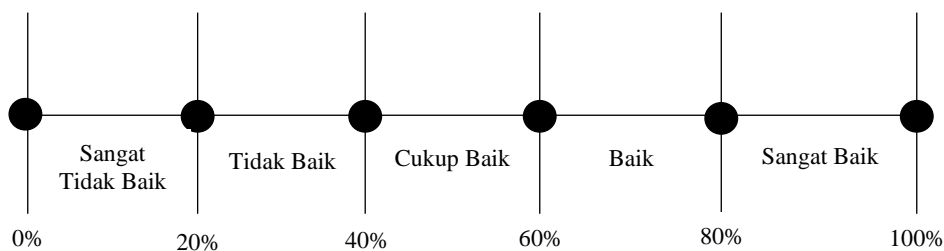
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DEPARTEMEN FRONT OFFICE DI HOTEL INTERCONTINENTAL BANDUNG DAGO PAKAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus diatas maka panjang interval adalah:

$$\text{Panjang Kelas Interval } \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Adapun perhitungan garis kontinum untuk variabel independen dan dependen sebagai berikut:



3.10.2 Analisis Verifikatif

3.10.2.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah nilai dari variabel x dan variabel y tersebut diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data variabel penelitian. Dalam penggunaan analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang dapat menghasilkan estimator yang tidak bias yang terbaik dari model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh dapat dikatakan mendekati atau sama dengan kenyataan dan juga lebih akurat, asumsi tersebut dikenal dengan asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang tepat dan dilakukan dengan benar-benar terbebas dari adanya gejala heterokedastisitas, gejala linearitas. Maka perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan

mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji Linieritas Menurut (Ghozali, 2016), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan sebagai penguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain jika tetap maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji

ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika sebaliknya nilai signifikan ≥ 0.05 maka terjadi homokedastisitas.

3.10.2.2 Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019), regresi liner sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Selain itu menurut Febriana Sari (2018) analisis regresi linear sederhana ditujukan untuk menghasilkan suatu persamaan, persamaan tersebut akan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami peningkatan atau penurunan.

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai teknik analisis pada penelitian ini, hal ini disebabkan selain dari jumlah variabel bebas dan terikat yang dimiliki hanya satu, teknik analisis ini sangat cocok digunakan pada penelitian ini karena sesuai dengan tujuan dari permasalahan yang dibuat oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan terikat.

Syarat agar dapat digunakannya teknik analisis regresi linear sederhana ini yaitu :

1. Data yang digunakan harus valid dan reliabel dan berasal dari data primer
2. Data juga harus lolos pengujian asumsi dasar yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Kerja Pegawai (Y). Menurut Sugiyono (2019) persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Motivasi Kerja Pegawai)

X = Variabel independen (Gaya Kepemimpinan)

a = Konstanta

β = Koefisien regresi untuk Gaya Kepemimpinan

3.10.2.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, penulis mengambil topik tentang gaya kepemimpinan dan motivasi kerja pegawai. Gaya kepemimpinan merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan motivasi kerja pegawai merupakan variabel terikat dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan dalam uji hipotesis ini, antara lain uji parsial, uji simultan dan analisis koefisien determinasi.

Uji parsial dilakukan untuk menilai secara parsial bagaimana pengaruh variabel independen terhadap motivasi kerja pegawai departemen *front office* di Hotel Intercontinental Dago Pakar Bandung. Untuk mengevaluasi penerimaan atau

penolakan hipotesis, dilakukan uji signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) Tolak ukur mengambil keputusan untuk hipotesis yang diajukan yaitu:

3. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (tidak berpengaruh)

Uji-t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari temuan data menggunakan SPSS dengan kondisi berikut selain membandingkan nilai r hitung dengan r tabel:

1. Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait secara simultan (H_a diterima, H_0 ditolak).
2. Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka tidak berpengaruh pada variabel terkait pada saat yang sama (H_a ditolak, H_0 diterima).

3.10.2.4 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2016) Definisi Statistik Determinasi yaitu koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100% : konstanta